

**GAMBARAN PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH PENGELOLA  
PAUD DI KECAMATAN KURANJI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh**

**ELVI YANTI  
NIM 1208867**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
KONSENTRASI PAUD FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

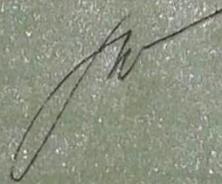
### GAMBARAN PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH PENGELOLA PAUD DI KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Nama : Elvi Yanti  
NIM/BP : 1208867/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

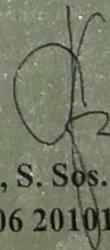
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.  
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II



Mhd. Natsir, S. Sos. I., S. Pd., M. Pd.  
NIP 19780206 201012 1 002

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelaksanaan Supervisi oleh Pengelola PAUD  
di Kecamatan Kuranji, Kota Padang

Nama : Elvi Yanti

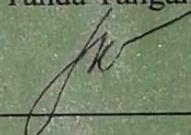
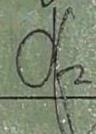
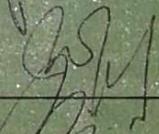
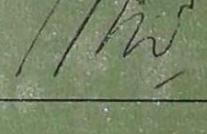
NIM/BP : 1208867/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.	1. 
2. Anggota : Mhd. Natsir, S.Sos.l., S.Pd., M. Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M. Pd.	5. _____

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Gambaran Pelaksanaan Supervisi oleh Pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji, Kota Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukuman yang berlaku.

Padang, Desember 2015

Saya yang menyatakan,



Elvi Yanti

NIM 1208867

## ABSTRAK

**Elvi Yanti : Gambaran Pelaksanaan Supervisi oleh Pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji, Kota Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberhasilan PAUD yang ada di Kecamatan Kuranji, Kota Padang, yang diduga terkait dengan supervisi yang dilakukan oleh pengelola PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelaksanaan supervisi tentang proses pembelajaran dan administrasi pembelajaran oleh pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian seluruh pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sample* yaitu sampel di ambil 65% dari jumlah populasi sebanyak 20 orang pengelola PAUD. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, alat yang digunakan angket, dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian adalah (1) gambaran pelaksanaan supervisi oleh pengelola berupa pembinaan terhadap proses pembelajaran di PAUD sangat baik, dan (2) gambaran pelaksanaan supervisi oleh pengelola berupa pembinaan terhadap administrasi pembelajaran di PAUD sangat baik. Disarankan kepada pengelola untuk selalu mempertahankan kompetensi dalam mengawasi yang sudah sangat baik dan selalu melakukan inovasi dalam meningkatkan supervisi terhadap lembaga PAUD, dan kepada guru untuk selalu memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran demi memberikan layanan PAUD yang terbaik.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Pelaksanaan Supervisi oleh Pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji, Kota Padang". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwer Bentri, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos. I., M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus Pembimbing II.
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd., selaku Pembimbing I.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, konsentrasi PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji, Padang.
7. Suami dan anak tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.

8. Rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi PAUD, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Tahun 2012 yang tak tersebutkan satu persatu

Selaku Hamba Allah, penulis sadar bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki, sehingga menjadikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengharapkan tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Padang, Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

		Halaman
ABSTRAK .....		i
KATA PENGANTAR .....		ii
DAFTAR ISI .....		iv
DAFTAR TABEL .....		vi
DAFTAR GAMBAR .....		vii
DAFTAR LAMPIRAN .....		viii
BAB I	PENDAHULUAN .....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Identifikasi Masalah.....	6
	C. Pembatasan Masalah.....	7
	D. Rumusan Masalah.....	7
	E. Tujuan Penelitian.....	7
	F. Pertanyaan Penelitian.....	8
	G. Manfaat Penelitian.....	8
	H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II	LANDASAN TEORI.....	11
	A. Landasan Teori.....	11
	1. Supervisi .....	11
	2. PAUD .....	16
	3. Pengelola PAUD.....	21
	4. Supervisi oleh Pengelola PAUD .....	23
	5. Pelaksanaan Supervisi untuk Peningkatan Kualitas PAUD.....	30
	6. Hubungan Pelaksanaan Supervisi dg Keberhasilan PAUD ....	39
	B. Penelitian Terdahulu.....	40
	C. Kerangka Konseptual.....	41
BAB III	METODE PENELITIAN .....	43
	A. Jenis Penelitian .....	43
	B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
	C. Jenis dan Sumber Data.....	44
	D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	45
	E. Instrumen Data.....	45
	F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
	A. Hasil Penelitian.....	48
	B. Pembahasan.....	54
BAB V	PENUTUP .....	59
	A. Kesimpulan .....	59
	B. Saran .....	59

DAFTAR RUJUKAN .....	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keberhasilan Lembaga PAUD di Kecamatan Kuranji.....	6
2. Distribusi Frekuensi Pembinaan terhadap Pembelajaran.....	49
3. Distribusi Frekuensi Pembinaan terhadap Administrasi Pembelajaran .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	42
2. Diagram Skor Pembinaan terhadap Pembelajaran.....	50
3. Diagram Skor Pembinaan terhadap Administrasi Pembelajaran.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	61
2. Instrumen Penelitian.....	62
3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen.....	64
4. Olahan Data Uji Coba Menggunakan SPSS 16 .....	65
5. Rekapitulasi Instrumen Penelitian .....	68
6. Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 16.....	69
7. Nilai-nilai r Product Moment.....	71
8. Dokumentasi Penelitian .....	72
9. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP).....	76
10. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol.....	77
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) saat ini berkembang dengan pesat, hal itu didasari oleh harapan pemerintah Republik Indonesia untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Pendidikan untuk anak usia dini di Indonesia dinyatakan secara tegas dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

PAUD sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran 0-6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan (*golden age*). Pada usia ini anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD harus memperhatikan dan sesuai dengan perkembangan anak.

Program PAUD tidak dimaksudkan untuk mencuri *start* apa yang harus diperoleh pada pendidikan dasar, tetapi untuk memberi fasilitas pendidikan yang sesuai bagi anak, agar anak pada saatnya memiliki kesiapan secara fisik, mental, maupun sosial emosional dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut.

Ruang lingkup lembaga PAUD terbagi dalam tiga jalur, yakni formal, non formal, dan informal. PAUD jalur pendidikan formal diselenggarakan pada Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lainnya yang sederajat dengan rentang usia 4-6 tahun. Jalur pendidikan nonformal diselenggarakan pada Kelompok Bermain (KB) dengan rentang usia 2-4 tahun. Terakhir, pendidikan anak usia dini jalur informal diselenggarakan pada Taman Penitipan Anak (TPA) dengan rentang usia anak 3 bulan-2 tahun, atau bentuk lain yang sederajat (Satuan PAUD Sejenis/SPS) dengan rentang usia anak 4-6 tahun.

Latif, dkk (2014:416), menyatakan untuk membantu anak usia dini mencapai tingkat perkembangan potensinya, layanan PAUD harus dikelola dengan baik. Setiap satuan PAUD harus memiliki penanggung jawab yang bertugas merencanakan, melaksanakan, mengelola administrasi dan biaya, serta mengawasi pelaksanaan program. PAUD memiliki tenaga pendidik (guru atau guru pendamping) dan juga tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan PAUD terdiri atas pengawas/penilik, kepala sekolah, pengelola, tenaga administrasi, dan petugas kebersihan yang diatur sendiri oleh masing-masing lembaga.

Pengelola PAUD adalah penanggung jawab dalam satuan PAUD jalur pendidikan nonformal. Pengelola PAUD berperan penting dalam memberikan layanan program PAUD yang berkualitas. Untuk menunjang pelayanan yang berkualitas perlu didukung oleh kualifikasi dan kompetensi tertentu. Pengelola PAUD minimal memiliki kualifikasi dan kompetensi guru pendamping, berpengalaman sebagai pendidik minimal 2 tahun, lulus latihan/magang/kursus

pengelolaan PAUD dari lembaga terakreditasi. Selain, memiliki kompetensi guru pendamping, pengelola PAUD juga harus memiliki kompetensi manajerial.

Latif, dkk (2014:417), menyatakan salah satu indikator dari kompetensi manajerial yang dimiliki oleh pengelola PAUD adalah melaksanakan monitoring dan supervisi di PAUD sebagai pengendalian pelaksanaan program yang dilaksanakan. Sebagai supervisor, pengelola PAUD harus memahami prinsip-prinsip supervisi, mengembangkan mekanisme pembinaan, dan membimbing ketenagaan di PAUD.

Masaong (2013:2), menyatakan supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *super* dan *vision*. *Super* berarti atas atau lebih sedangkan *vision* berarti melihat atau meninjau. Dengan demikian supervisi dalam pengertian sederhana yaitu melihat, meninjau atau melihat dari atas, yang dilakukan oleh atasan (pengelola/kepala sekolah) terhadap perwujudan kegiatan pembelajaran.

Syamsuddin (2013:79), menyatakan monitoring adalah bentuk dari supervisi yang dilakukan oleh pengelola PAUD atau pengawas lainnya (Diknas, Penilik PLS, Penyelenggara pos PAUD, dan Penyandang dana). Monitoring adalah sebagai bantuan, pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh pusat, provinsi, kabupaten, kota, kepala sekolah, pengelola kepada lembaga PAUD dalam mengelola program-program lembaga maupun guru-guru PAUD dalam bidang pembelajaran dan kurikulum sehingga situasi pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan lembaga.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan September 2014, yaitu di Kecamatan Kuranji terdapat 30 lembaga PAUD dan ada 17 lembaga PAUD yang sudah terintegrasi. Setiap lembaga PAUD memiliki satu orang pengelola. Menurut wawancara dengan beberapa orang guru atau pendidik di beberapa lembaga PAUD, yaitu PAUD Anggrek 1, PAUD Harmoni Permata Bunda, PAUD Nailul Rahmah, PAUD Teratai Mukminin, dan PAUD Anggrek 8, pengelola PAUD sudah memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan dalam hal mengelola program-program lembaga dan dalam bidang pembelajaran serta kurikulum bagi pendidik PAUD sehingga situasi pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan lembaga. Supervisi yang dilakukan dapat secara rutin maupun secara berkala. Secara rutin dapat berupa kegiatan observasi kelas oleh pengelola PAUD dan secara berkala dapat berupa pemeriksaan program tahunan atau semester yang dibuat oleh pendidik PAUD.

Pengelola sudah melakukan tugas sebagai manager dengan cukup maksimal khususnya pada aspek supervisi. Hal ini terlihat dari beberapa hal sebagai berikut ini.

Pertama yaitu pengelola melakukan supervisi secara profesional bukan berdasarkan pribadi, sehingga guru atau pendidik di PAUD tidak merasa adanya diskriminasi dan lebih termotivasi meningkatkan layanan mutu di lembaga PAUD.

Kedua, pengelola PAUD selalu memberi bantuan kepada guru-guru PAUD dalam memecahkan berbagai persoalan. Misalnya saja dalam hal membuat

rencana program pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana program pembelajaran harian (RPPH).

Ketiga, pengelola PAUD mampu membangkitkan dan memupuk semangat kelompok, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang lainnya. Apabila guru selalu semangat dan termotivasi untuk maksimal memberikan layanan di PAUD maka kualitas anak didik PAUD akan menjadi lebih baik. Hal ini terbukti bahwa PAUD Permata Harmoni sudah mampu membawa anak didik untuk lomba di tingkat Provinsi.

Keempat, pengelola PAUD menjunjung tinggi nilai musyawarah. Pengelola mengikutsertakan semua anggota dalam menetapkan putusan. Jadi semua anggota mendapat hak untuk menyatakan pendapat. Kelima, pengelola membagi-bagi wewenang dan tanggung jawab kepada kelompok sesuai dengan fungsi dan kecakapan masing-masing.

Bukti keberhasilan PAUD yang ada di Kecamatan Kuranji mulai dari tingkat Kecamatan sampai tingkat Provinsi. Pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji berhasil melaksanakan tugas sebagai supervisi ialah dari prestasi yang diraih lembaga PAUD dalam berbagai lomba. Prestasi yang diperoleh lembaga PAUD membuktikan besarnya peran serta pengelola dalam memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan dalam hal mengelola program-program lembaga dan dalam bidang pembelajaran serta kurikulum bagi pendidik PAUD sehingga prestasi yang diraih peserta didik dan pendidik bisa mengharumkan nama lembaga PAUD mulai dari tingkat kecamatan sampai tingkat provinsi.

Tabel 1. Keberhasilan Lembaga PAUD di Kecamatan Kuranji.

No	Nama Lembaga	Prestasi Yang Diraih
1	PAUD Anggrek 1	a. Juara II membuat Alat Permainan Edukatif (APE) Tingkat Kecamatan b. Juara I membaca ayat pendek Tingkat Kota Padang c. Harapan 1 Lomba mewarnai Tingkat Kota Padang d. Juara III membaca ayat pendek Tingkat Provinsi
2	PAUD Harmoni	Juara I Lomba Posyandu Tingkat Provinsi
3	PAUD Permata Bunda	Juara III Lomba Posyandu Tingkat Nasional
4	PAUD Nailul Rahmah	a. Juara 1 Lomba mewarnai Tingkat Kota Padang b. Juara 1 dan 2 lomba membaca ayat pendek tingkat kecamatan
5	PAUD Teratai Mukminn	a. Juara II Lomba Puzzle tingkat Kota Padang b. Juara II Lomba Mewarnai tingkat Kota Padang c. Juara III Lomba Mewarnai tingkat Kota Padang
6	PAUD Anggrek 8	a. Juara I Lomba Senam Asmaul Husna Tingkat Kota Padang b. Juara II Lomba mewarnai Tingkat Kecamatan

Sumber: Forum PAUD Kecamatan Kuranji.

Beberapa indikasi yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa supervisi sangat penting dilakukan pengelola PAUD untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada tenaga pendidik atau guru PAUD agar termotivasi dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam memilih pendekatan dan metode dalam proses belajar sambil bermain di PAUD. Untuk itu, dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengetahui Gambaran Pelaksanaan Supervisi oleh Pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji, Kota Padang.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengelola PAUD sudah memiliki kompetensi manajerial yang baik.

2. Pengelola PAUD sudah melakukan supervisi yang cukup baik berupa pembinaan di seluruh komponen lembaga PAUD termasuk kepada guru di PAUD.
3. Pengelola selalu memberikan motivasi kepada pendidik PAUD.
4. Pengelola PAUD sudah menjalin mitra yang baik dengan pendidik PAUD, khususnya dalam hal membimbing dan mengarahkan pendidik PAUD.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan supervisi oleh pengelola terhadap guru PAUD yaitu supervisi yang berfokus pada pembelajaran dan administrasi pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pelaksanaan supervisi oleh pengelola PAUD di Kecamatan Kuranji, Kota Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan pelaksanaan supervisi oleh pengelola berupa pembinaan terhadap proses pembelajaran di PAUD.
2. Menggambarkan pelaksanaan supervisi oleh pengelola berupa pembinaan terhadap administrasi pembelajaran di PAUD.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan supervisi oleh pengelola berupa pembinaan terhadap proses pembelajaran di PAUD.
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan supervisi oleh pengelola berupa pembinaan terhadap administrasi pembelajaran di PAUD.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini (PAUD) khususnya dalam supervisi oleh pengelola di bidang akademis PAUD.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Untuk dapat selalu memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran demi memberikan layanan PAUD yang terbaik.

#### **b. Bagi Pengelola**

Memberikan sumbangan peningkatan mutu kegiatan layanan PAUD dalam supervisi akademis di lembaga PAUD Sekecamatan Kuranji Kota Padang.

c. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai informasi dan tambahan daftar rujukan khususnya mengenai penelitian yang berhubungan dengan supervisi pengelola di lembaga pendidikan anak usia dini.

## H. Defenisi Operasional

### 1. Pelaksanaan Supervisi

Masaong (2013:2), secara etimologi, supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *super* dan *vision*. *Super* berarti atas atau lebih sedangkan *vision* berarti melihat atau meninjau. Dengan demikian supervisi dalam penelitian ini adalah meninjau atau melihat dari atas, yang dilakukan oleh atasan (pengelola PAUD) terhadap perwujudan kegiatan pembelajaran.

Adapun yang dimaksud dengan pelaksanaan supervisi dalam penelitian ini adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh pengelola dalam proses pembelajaran dan administrasi pembelajaran di PAUD.

- a. Pembinaan dalam proses pembelajaran dengan indikator pelaksanaan supervisi dilihat dari bimbingan yang diberikan pengelola pada Rencana Program Pembelajaran (RPP), komunikasi pendidik, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.
- b. Pembinaan dalam administrasi pembelajaran dengan indikator pelaksanaan supervisi dilihat dari bimbingan yang diberikan pengelola pada pembuatan buku daftar hadir siswa, buku penghubung, tata tertib siswa, laporan perkembangan anak, catatan anekdot, portofolio, dan data individu anak.

## 2. Pengelola

Latif, dkk (2014:416), menyatakan untuk membantu anak usia dini mencapai tingkat perkembangan potensinya, layanan PAUD harus dikelola dengan baik oleh pengelola. Setiap satuan PAUD harus memiliki penanggung jawab yang bertugas merencanakan, melaksanakan, mengelola administrasi dan biaya, serta mengawasi pelaksanaan program. Pengelola PAUD jalur pendidikan nonformal adalah penanggung jawab dalam satuan PAUD jalur pendidikan nonformal. Pengelola PAUD berperan penting dalam memberikan layanan program PAUD yang berkualitas.

Syamsuddin (2013:79), menyatakan monitoring adalah bentuk dari supervisi yang dilakukan oleh pengelola PAUD atau pengawas lainnya (Diknas, Penilik PLS, Penyelenggara pos PAUD, dan Penyandang dana). Monitoring adalah sebagai bantuan, pengarahan dan bimbingan yang dilakukan oleh pusat, provinsi, kabupaten, kota, kepala sekolah, pengelola kepada lembaga PAUD dalam mengelola program-program lembaga maupun guru-guru PAUD dalam bidang pembelajaran dan kurikulum sehingga situasi pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan lembaga.

Pada penelitian ini, pelaksanaan supervisi oleh pengelola di PAUD merupakan bantuan, pengarahan, atau bimbingan yang dilaksanakan oleh penanggung jawab satuan PAUD dikhususkan dalam hal pembinaan pengelola terhadap proses pembelajaran dan pembinaan pengelola terhadap administrasi pembelajaran.